

# PROPOSAL

## WIROSABLENG ( Wadah Edukasi Remaja Putri untuk STOP Hamil Usia Belia Melalui Penyuluhan KESPRO Cegah Stunting )

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Thursday, 02 January 2020

Nama Unit : PUSKESMAS EMPAGAE

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Sidenreng Rappang

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=S5rUPU3gBaA>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

## Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi WIROSABLENG “Wadah Edukasi Remaja Putri untuk Stop Hamil Usia Belia melalui Penyuluhan KESPRO Cegah Stunting” merupakan serangkaian upaya untuk menurunkan angka kehamilan pada usia remaja di Desa Mojong Kecamatan Watang Sidenreng kabupaten Sidenreng Rappang. Inovasi WIROSABLENG dilakukan dengan melibatkan berbagai stakeholder baik dari unsur pemerintah maupun non pemerintah yang meliputi Petugas kesehatan Puskesmas Empagae, Pemerintah Desa, KUA Kecamatan, Kader, Tim 1.000 HPK, Organisasi Masyarakat, Sekolah Pendidikan Non Formal SKB, Dinas PMD-PPA dan Pers. Inovasi WIROSABLENG telah dilaksanakan di 5 desa dan 3 kelurahan di wilayah kecamatan Watang Sidenreng dan diterapkan di 5 Puskesmas kabupaten Sidrap.

Kegiatan inovatif WIROSABLENG terdiri dari 5 langkah:

1. Monitoring kesehatan remaja putri dengan “**FRESH**”,
2. Pendirian “**TERAS REMAJA**” dengan platform digital
3. Pemasangan “**BENDERA SANTRI**” offline-online
4. **Konseling Tunda Hamil dan Pemberian Penghargaan**
5. Pembentukan **TIM 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)**

Hasil Inovasi WIROSABLENG berdampak signifikan pada penurunan angka kehamilan remaja di Desa Mojong dari 14 orang (94,5%) pada tahun 2019 menjadi 2 orang (13,5%) di tahun 2022 dan ikut menurunkan angka **Anemia** yang merupakan salah satu penyebab terjadinya **Perdarahan dan BBLR**, dari 12 orang pada tahun 2019 menjadi Zero di tahun 2022. **WIROSABLENG** berhasil menekan angka kehamilan usia anak dan **memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi remaja putri, tanpa membedakan status yang masih bersekolah maupun yang putus sekolah**

## Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai salah satu kabupaten yang tingkat perkawinan usia anaknya kedua tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 224 kasus (58,51%) pada tahun 2019. Salah satu penyumbang angka pernikahan anak terdapat di Desa Mojong kecamatan watang Sidenreng. Kondisi yang nyata di Desa Mojong bahwa setiap tahun ada sekitar 600 remaja putri yang rentan mengalami pernikahan usia anak (10- 19 tahun) sehingga memicu tingginya angka kehamilan remaja yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya anemia dan BBLR. Tercatat pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Desa Mojong termasuk cukup tinggi sehingga perlu dilakukan sebuah upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Belum lagi Program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) yang dijalankan sebelumnya oleh Puskesmas Empagae dianggap belum efektif karena sasarannya adalah anak sekolah dan belum mengakomodir anak yang putus sekolah. Kendala berikutnya adalah remaja hanya datang berobat jika ada keluhan kesehatan yang dialami dan tidak ada pemeriksaan rutin setiap bulannya.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, Poskesdes Mojong UPT Puskesmas Empagae menginisiasi lahirnya Wadah Edukasi Remaja Putri untuk Stop Hamil Usia Belia melalui Penyuluhan KESPRO Cegah Stunting (WIROSABLENG ) untuk menurunkan angka kehamilan remaja. Pendekatan yang digunakan adalah mengoptimalkan fungsi koordinasi dan integrasi semua pemangku kepentingan yang terlibat, serta mendorong dan memfasilitasi masyarakat untuk peduli dan berkomitmen Stop Kehamilan Remaja di wilayahnya masing-masing.

Program ini bertujuan menurunkan angka kehamilan remaja di Desa Mojong Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang melalui peningkatan pemahaman masyarakat tentang pencegahan kehamilan usia dini yang diimplementasikan di sekolah dan FRESH (Forum Remaja Sehat/Posyandu Remaja) melalui penyuluhan dan Buku bacaan yang terdapat di Pojok Literasi remaja yang menjadi kegiatan rutin tiap bulan, ditingkat masyarakat melalui dialog warga, dan rapat koordinasi ditingkat kabupaten secara berkala dan berkelanjutan. Implementasi WIROSABLENG dapat menurunkan angka kehamilan remaja dari 14 kasus (94,5%) ditahun 2019 turun menjadi 2 kasus(13,5%) ditahun 2022.

## Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Ide utama program ini adalah bagaimana remaja, orang tua, dan masyarakat **BERANI untuk Stop Kehamilan Remaja dan GO untuk sekolah/melanjutkan pendidikan**. Untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut, maka inovasi WIROSABLENG lahir dengan pendekatan yang sangat persuasif serta menjunjung tinggi kearifan lokal Bugis Sidrap sipakatau, sipakainge dan sipakalebbi (saling mengingatkan dalam kebaikan) yang diterapkan melalui **5 Langkah inovatif WIROSABLENG yaitu FRESH (forum remaja sehat/posyandu remaja), TERAS REMAJA (Pojok Literasi Remaja), BENDERA SANTRI (satu bendera satu sasaran remaja putri), Konseling dan Pemberian penghargaan dan Pembentukan TIM 1000 HPK**.

**Keunikan dari inovasi** ini adalah Adanya **komitmen dalam pencegahan kehamilan remaja** terbukti dari kolaborasi dan dukungan penuh dari berbagai stakeholders. Tim 1.000 HPK melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah, pasar, tempat wisata, tempat hiburan malam, saat ada hajatan atau kegiatan warga dan diberbagai kesempatan, dengan melakukan penyampaian secara lisan, menepelkan poster dan membagikan pamphlet **himbauan STOP Kehamilan Remaja yang tertulis dibendera santri**.

**Keunikan lainnya adalah** adanya **Platform Digital Aplikasi E-WIROSABLENG**. Aplikasi ini berisi kolom pendaftaran remaja FRESH. Buku KESPRO, novel dan kuis “Remaja Sehat” pada kolom TERAS REMAJA. Kolom Pendaftaran online Paket A, B dan C yang terhubung langsung dengan SPNF SKB terkait pemenuhan akses pendidikan yang berkelanjutan dan Titik lokasi pemasangan BENDERA SANTRI bisa dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun.

## Implementasi Inovasi (5%)

### Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Implementasi WIROSABLENG dilakukan sebagai berikut :

1. Monitoring WIROSABLENG diintegrasikan dengan Program PKPR Puskesmas melalui kegiatan **“FRESH”** (forum remaja sehat/ posyandu remaja) dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar bagi remaja putus sekolah.
2. Penyediaan Pojok Literasi Remaja (**TERAS REMAJA**) untuk menambah pengetahuan para remaja dengan meluangkan waktu 10 menit membaca buku sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan kuis Remaja Sehat melalui Aplikasi E-Wirosableng.
3. Terbentuknya kolaborasi semua stakeholder dalam pemasangan **BENDERA SANTRI** (satu bendera satu sasaran remaja putri) sebagai penanda sasaran dan Sebagai bentuk sosialisasi yang berisi himbauan STOP kehamilan Remaja yang terdiri dari 3 warna. **Warna Merah** bagi yang telah menikah/sedang hamil, **Warna Kuning** bagi yang putus sekolah dan **warna Hijau** bagi yang masih sekolah.
4. Konseling Tunda Hamil dan Pemberian penghargaan. Melakukan konseling kontrasepsi pranikah, tanda tangan kesepakatan tunda hamil bagi yang sudah menikah dan pemberian sertifikat penghargaan sebagai reward bagi yang berhasil menunda kehamilan sesuai batas usia yang telah ditentukan. Setiap CATIN usia remaja harus memiliki surat keterangan kontrasepsi dari Bidan sebagai syarat diberikannya surat keterangan pengantar nikah ke KUA oleh kepala Desa.
5. Pembentukan **TIM 1000 HPK** sebagai Bentuk antisipasi bagi remaja putri yang hamil dan sebagai upaya pencegahan BBLR yang dilakukan dalam mengawal pertumbuhan bayi sejak dalam kandungan sampai usia 2 tahun.

## Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Inovasi WIROSABLENG memberikan dampak/manfaat signifikan diantaranya:

1. Penurunan kasus kehamilan remaja/ Ibu hamil resti, anemia, BBLR , komplikasi persalinan dan kasus stunting
2. Persiapan kehamilan dan persalinan lebih matang
3. Kenaikan anggaran dana desa untuk kesehatan.
4. Meningkatkan jumlah remaja yang lanjut sekolah
5. Masyarakat dan para remaja lebih memahami pentingnya kesehatan reproduksi

| No | Uraian                                                    | Diukur dengan                                   | Sebelum Inovasi | Setelah Inovasi |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Angka Stunting                                            | Capaian Stunting                                | 7,8%            | 5,4%            |
| 2  | Jumlah kasus kehamilan remaja                             | Capaian Bumi Resti PWS KIA                      | 14              | 2               |
| 3  | Jumlah remaja putri yang diperiksa rutin di posyandu      | Laporan PKPR dan data posyandu remaja           | Tidak Ada       | 620             |
| 4  | Jumlah remaja yang lanjut sekolah paket A,B dan C         | Laporan SPNF – SKB                              | Tidak Ada       | 105             |
| 5  | Jumlah remaja putri yang tunda hamil                      | Komitmen tunda hamil                            | Tidak Ada       | 140             |
| 6  | Jumlah remaja hamil yang anemia                           | Capaian komplikasi persalinan dan resti PWS KIA | 12              |                 |
| 7  | Peningkatan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi | Kuis Remaja Sehat di Aplikasi E - WIROSABLENG   | 40%             | 86,4%           |
| 8  | Jumlah kasus BBLR                                         | Capaian komplikasi neonates                     | 7               | 0               |

## Adaptabilitas (20%)

**Apakah inovasi ini sudah direplikasi?**

**Belum**

**Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.**

Sejak awal tahun 2020, Inovasi WIROSABLENG yang dipusatkan di Desa Mojong ini mulai direplikasi di 4 Desa ditahun 2021, diantaranya: Desa Talawe, Damai ,Talumae ,Aka akae dan 3 Kelurahan ditahun 2022 diantaranya : Kelurahan Empagae, Sidenreng dan Kanyuara di wilayah Puskesmas Empagae.

Inovasi ini pun telah diterapkan di 5 Puskesmas dan bersedia direplikasi oleh seluruh Puskesmas di kabupaten Sidenreng Rappang antara lain:

1. Puskesmas Dongi-TIK TOK REMATRI
2. Puskesmas Rappang-BOTTING PARU
3. Puskesmas Bilokka-GPS MBA RESTI
4. Puksemas Amparita-KEMARI
5. Puskesmas Lancirang-GAYA SEHATKI

Pada tahun 2022 Inovasi WIROSABLENG telah direkomendasikan oleh UNFPA Indonesia dan telah dipublikasikan di Artikel UNFPA (United Nations Population fund) Di Bangkok pada tahun 2023.

Dengan beberapa Kemudahan yang telah dijalankan menunjukkan bahwa inovasi WIROSABLENG memilki potensi yang sangat besar direplikasi dan diimplementasikan ke beberapa PUSKESMAS yang ada di Kabupaten Sidereng Rappang.

## Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Keberhasilan implementasi WIROSABLENG bergantung kepada optimalisasi sumber daya yang digunakan antara lain :

**A. Sumber Daya Keuangan:** Berasal dari dana ADD Desa Mojong dalam inisiasi pembuatan Pojok Literasi Remaja, pembuatan Bendera Santri dan sertifikat penghargaan ,Pemeriksaan Hb tiap bulan, insentif kader dan Pengadaan Narasumber 2x setahun . Dana BOK Puskesmas Empagae dalam pengadaan tablet Fe kerjasama dengan inovasi PKPR Puskesmas Empagae

**B. Sumber Daya Keuangan:** Berasal dari dana ADD Desa Mojong dalam inisiasi pembuatan Pojok Literasi Remaja, pembuatan Bendera Santri dan sertifikat penghargaan ,Pemeriksaan Hb tiap bulan, insentif kader dan Pengadaan Narasumber 2x setahun . Dana BOK Puskesmas Empagae dalam pengadaan tablet Fe kerjasama dengan inovasi PKPR Puskesmas Empagae

**C. Sumber Daya Keuangan:** Berasal dari dana ADD Desa Mojong dalam inisiasi pembuatan Pojok Literasi Remaja, pembuatan Bendera Santri dan sertifikat penghargaan ,Pemeriksaan Hb tiap bulan, insentif kader dan Pengadaan Narasumber 2x setahun . Dana BOK Puskesmas Empagae dalam pengadaan tablet Fe kerjasama dengan inovasi PKPR Puskesmas Empagae

**D. Sumber Daya Manusia :**

1. Tim Pembina Puskesmas Empagae yang terdiri dari Kepala Puskesmas, Koordinator Bidan KIA, Dokter, Petugas laboratorium ,Pengelola PKPR , Pengelola Inovasi KESORGA, Pengelola Inovasi KESWA, Pengelola inovasi Gizi, Promkes ,Sanitarian dan Bidan desa
2. Tim pelaksana 1000 HPK (Tim PKK , Para kader, Pemerintah Desa , Tokoh agama dan tokoh masyarakat), para remaja dan keluarga terdekat selaku pendamping
3. Metode dan Peralatan : Buku kesehatan yang terdapat pada “Teras Remaja”, pamflet peduli remaja, Bendera Santri, Strip pemeriksaan Hb, Alat Pemeriksaan TTV (Tensimeter, Timbangan, Pengukur LILA, Pengukur TB), buku daftar hadir Remaja

**E. Sumber Daya Keuangan:** Berasal dari dana ADD Desa Mojong dalam inisiasi pembuatan Pojok Literasi Remaja, pembuatan Bendera Santri dan sertifikat penghargaan ,Pemeriksaan Hb tiap bulan, insentif kader dan Pengadaan Narasumber 2x setahun . Dana BOK Puskesmas Empagae dalam pengadaan tablet Fe kerjasama dengan inovasi PKPR Puskesmas Empagae

**F. Sumber Daya Manusia :**

1. Tim Pembina Puskesmas Empagae yang terdiri dari Kepala Puskesmas, Koordinator Bidan KIA, Dokter, Petugas laboratorium ,Pengelola PKPR , Pengelola Inovasi KESORGA, Pengelola Inovasi KESWA, Pengelola inovasi Gizi, Promkes ,Sanitarian dan Bidan desa
2. Tim pelaksana 1000 HPK (Tim PKK , Para kader, Pemerintah Desa , Tokoh agama dan tokoh masyarakat), para remaja dan keluarga terdekat selaku pendamping
3. Metode dan Peralatan : Buku kesehatan yang terdapat pada “Teras Remaja”, pamflet peduli remaja, Bendera Santri, Strip pemeriksaan Hb, Alat Pemeriksaan TTV (Tensimeter, Timbangan, Pengukur LILA, Pengukur TB), buku daftar hadir Remaja

# Strategi Keberlanjutan (15%)

## Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Adapun Strategi Keberlanjutan yang dilakukan agar inovasi ini dapat dilakukan secara berkesinambungan adalah :

### A. Strategi Institusional :

1. Terbangunnya political Will Dinas Kesehatan dan stakeholder lainnya yang dibuktikan dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No 58 Tahun 2022 tentang percepatan penurunan stunting dan Surat Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 63/1/2022 tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting
2. Terbangunnya political Will Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kesehatan dan stakeholder lainnya terkait pencegahan perkawinan dini melalui Peraturan Daerah Kab.SIDRAP Nomor 05 Tahun 2011 tentang perlindungan anak.
3. Pembentukan Tim 1.000 HPK oleh Ketua Tim Penggerak PKK Desa Mojong yang dibuktikan dengan SK Kepala Desa Mojong No 17 Tahun 2021 tentang struktur keanggotaan 1000 HPK (Hari pertama kehidupan)
4. Kerjasama dengan SPNF-SKB sebagai akses pendidikan dan pelatihan untuk remaja yang putus sekolah
5. Dukungan Dinas kesehatan dalam Pengadaan Narasumber yang sudah ada di DPA Dinas Kesehatan Setiap Tahunnya.
6. Kerjasama Pemerintah Kecamatan dalam mendukung kegiatan Inovasi dalam advokasi ke Lintas Sektor lainnya
7. Kerjasama dengan KUA tentang Konseling Kesehatan Calon Pengantin
8. Tersedianya komitmen Stop kehamilan remaja seluruh stakeholder

### B. Strategi sosial

Dampak sosial dirasakan sejak dimunculkan inovasi ini, masyarakat menjadi sangat kooperatif dan akrab dengan pencegahan kehamilan remaja. Masyarakat sering terlibat dalam mendukung inovasi ini karena berkaitan langsung dengan masa depan anak mereka, sehingga inovasi ini dapat terjamin keberlanjutannya dalam jangka panjang.

### C. Strategi manajerial melalui pembinaan kader, penyuluhan, pelatihan, lokakarya mini tribulanan 4 kali setahun

Peran dan kontribusi pemangku kepentingan pada pelaksanaan inovasi WIROSABLENG yaitu:

1. Bupati Sidrap sebagai inspirator dan motivator inovasi. Yang selalu menekankan perbaikan pelayanan publik dengan terobosan baru yang langsung dirasakan oleh masyarakat.
2. Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB sebagai pemrakarsa ,yang selalu menekankan percepatan menekan angka kematian ibu, bayi dan balita dikabupaten SIDRAP dan menyediakan anggaran khusus dari Pemerintah
3. Kepala Bappelitbangda melakukan pendampingan inovasi melalui Kelas Inovasi.
4. Kepala Dinas Kominfo/Pers ,melakukan Publikasi kegiatan Stop kehamilan Remaja
5. Pemerintah Kecamatan Watang Sidenreng, membuat komitmen bersama pencegahan kehamilan remaja, mendukung pelaksanaan inovasi di desa lokus dan berkoordinasi dengan semua desa/kelurahan dalam lingkup kec. Watsid agar turut mereplikasi inovasi ini
6. Pemerintah Desa Mojong, inisiator Pojok Literasi dan menyediakan anggaran insentif Pojok Literasi, Bendera Santri, sertifikat penghargaan remaja, insentif kader, dan narasumber yang berasal dari Dana APBN Desa Mojong sekaligus mengeluarkan SK inovasi dan TIM 1.000 HPK
7. KUA Kecamatan Watang Sidenreng sebagai konseling pranikah, menjelaskan tentang pentingnya menunda kehamilan di usia remaja
8. SPNF –SKB sebagai inisiator platform digital berupa WA OTOMATIS terkait pemenuhan akses

pendidikan yang berkelanjutan bagi para remaja putri putus sekolah

9. Kepala Puskesmas Empagae Sebagai motivator dan mengevaluasi inisiatif ini.
10. Bidan Desa Mojong, Sebagai Inovator. Penggerak dan pemegang irama inovasi. Menjaga kekompakan Tim, mengawal jalannya inisiatif dan selalu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan.
11. Para Kader yang bertugas di garda paling depan inisiatif, menjadi agen perubahan, bertugas mendata dan memasang pendanda berupa bendera Santri di setiap Rumah warga yang terdapat remaja putri
12. TIM 1.000 HPK yang terdiri dari 20 Tokoh Perempuan desa yang bertujuan untuk pendampingan pola asuh, pola hidup dan pola pikir calon ibu, keluarga serta masyarakat setempat sehingga tercipta kondisi lingkungan yang sehat dan kondusif
13. BKMT yang sangat berperan aktif dalam sosialisasi inisiatif.

## SPBE

### Nama Aplikasi

**Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya**

Nama Aplikasinya adalah **Inovasi WIROSABLENG Poskesdes Mojong, Puskesmas Empagae.**

WIROSABLENG akronim dari **Wadah Edukasi Remaja Putri untuk STOP Hamil Usia Belia Melalui Penyuluhan KESPRO Cegah Stunting**

### Uraian Aplikasi

**Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi**

Aplikasi WIROSABLENG berbasis Platform Linktree. Linktree merupakan Website layanan aktivitas berbagi link pada satu halaman website yang dapat dikembangkan dan dipadukan platform lainnya seperti MyApps, Quizizz, dan Google Form. Penggunaan aplikasi ini dapat diakses langsung pada link <https://linktr.ee/inovasiwirosableng>. Aplikasi Wirosableng berisi menu-menu sebagai berikut:

1. Titik Lokasi Sasaran Remaja
2. Formulir Pendaftaran
3. KUIS-KUIS
4. Referensi Buku
5. Link Sosial media

### Fungsi Aplikasi

**Jabarkan fitur utama dalam aplikasi**

Adapun Fungsi aplikasi WIROSABLENG adalah :

1. Memberikan kemudahan pelayanan kepada remaja dalam hal pendaftaran posyandu remaja dan pendaftaran lanjut sekolah paket A,B dan C
2. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para remaja putri untuk Stop Kehamilan Remaja dengan selalu meng update pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja melalui buku-buku kesehatan reproduksi
3. Memudahkan petugas kesehatan dalam mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan para remaja tentang kesehatan reproduksi melalui Kolom Kuis
4. Memudahkan pengelolaan data Posyandu Remaja dan akses lokasi sasaran remaja bagi tenaga kesehatan dan Tim WIROSABLENG.

## Layanan

### Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

**Jenis layanan yang difasilitasi dalam aplikasi WIROSABLENG adalah :**

1. Titik Lokasi Sasaran Remaja
2. Formulir Pendaftaran
  - PENDAFTARAN REMAJA
  - PENDAFTARAN IBU HAMIL
  - PENDAFTARAN LANJUT SEKOLAH NONFORMAL
3. KUIS-KUIS
  - KUIS REMAJA
  - KUIS IBU HAMIL
4. Referensi Buku
  - REFERENSI BUKU remaja
  - REFERENSI BUKU IBU HAMIL
5. Link Sosial media
  - YOUTUBE
  - INSTAGRAM
  - STRUKTUR ORGANISASI

### Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi

**Input dalam aplikasi,**

1. Menu Titik Lokasi Sasaran Remaja, menu referensi buku, menu link sosmed  
(Tidak ada input)
2. Menu Formulir pendaftaran  
(Email, nama, TTL, umur, nama ayah, nama ibu, alamat, no HP, Status)
3. Menu KUIS-KUIS  
(Nama)

### 2. Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi

**Data yang dihasilkan dalam aplikasi :**

1. Menu Titik Lokasi Sasaran Remaja, menu referensi buku, menu link sosmed  
(Tidak ada output data)
2. Menu Formulir pendaftaran  
(Data yang dihasilkan Biodata Peserta Posyandu Remaja)

### 3.KUIS-KUIS

(Data yang dihasilkan Nama dan Nilai peserta Kuis)

### 3.Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?

Tidak terdapat introperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain

### Proses Bisnis

### Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan

#### A.Bagi Remaja

#### PENDAFTARAN POSYANDU REMAJA

1. Membuka website pada link <https://linktr.ee/inovasiwirosableng>.
2. Melakukan pendaftara Posyandu Remaja Bagi yang belum pernah mengikuti Posyandu Remaja pada Menu FORMULIR PENDAFTARAN
3. Mengisi Biodata pada formulir yang telah disediakan dan kirim
4. Data yang telah masuk di database Aplikasi selanjutnya diolah oleh Tim Inovasi Wirosableng untuk dimasukkan ke dalam Grup WA sebagai wadah informasi kegiatan Posyandu Remaja

#### REFERENSI BUKU

1. Membuka menu Referensi Buku
2. Memilih menu judul Buku yang diinginkan lalu klik
3. Siap untuk dibaca

## KUIS REMAJA SEHAT

1. Membuka Menu KUIS-KUIS
2. Memilih Kuis Remaja
3. Akan muncul aplikasi Quizizz dan meminta nama peserta
4. Kuis siap untuk dimainkan

## LINK SOSIAL MEDIA

1. Peserta dapat mengakses Link Sosial Media Inovasi Wirosableng untuk mengetahui informasi detail tentang jadwal Posyandu Remaja, Dokumentasi kegiatan, dan Sarana Silaturahmi antara peserta Posyandu remaja.

## B.Bagi petugas kesehatan dan Tim WIROSABLENG

### Titik Lokasi Sasaran Remaja

1. Membuka Menu Titik Lokasi Sasaran Remaja
2. Melihat titik Lokasi Remaja yang ditandai **Bendera Merah, Bendera Kuning dan Bendera Hijau** di Map
3. Mengetik di Kolom Telusuri untuk melihat lokasi Rumah Remaja yang menjadi Sasaran
4. Mendapatkan rute rumah remaja yang menjadi sasaran
5. Mengecek rumah yang dituju benar atau tidak dengan memastikan rumah remaja tersebut terdapat bendera.

## Infrastruktur

### 1.SPLP

- Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?
- Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?

Aplikasi WIROSABLENG belum menerapkan Interkoneksi

Aplikasi WIROSABLENG Tidak menggunakan Aplikasi Gateway

### 2.Jaringan Intra

- Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?
- Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi

Jaringan intra menggunakan Jaringan publik

### 3.Pusat Data

- Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?

Data tidak tersimpan pada server Diskominfo

## Keamanan

### 1.Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;

Aplikasi WIROSABLENG belum menerapkan standar keamanan

## **2. Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Aplikasi WIROSABLENG belum melakukan IT security award

## **3. Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Aplikasi WIROSABLENG belum melakukan audit keamanan aplikasi

## **4. Jaringan Intra**

- Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?
- Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi

Jaringan intra menggunakan Jaringan publik

## **5. Pusat Data**

- Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?

Data tidak tersimpan pada server Diskominfo

## **Keamanan**

## **4. Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;**

Aplikasi WIROSABLENG belum menerapkan standar keamanan

## **5. Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Aplikasi WIROSABLENG belum melakukan IT security award

## **6. Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Aplikasi WIROSABLENG belum melakukan audit keamanan aplikasi











